

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan suatu bentuk penelitian empiris yang dikenal sebagai studi lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan dan menentukan masalah dalam lapangan. Selanjutnya, penelitian menggunakan deskriptif metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode inkuiri yang menyelidiki fenomena dalam latar alaminya, menggunakan pendekatan naturalistik untuk mengeksplorasi kondisi kontekstual lingkungan. Hasil penelitian jenis ini difokuskan pada interpretasi makna daripada pembentukan prinsip-prinsip yang dapat digeneralisasikan.<sup>1</sup> Istilah kualitatif mengacu pada berbagai metode penelitian yang tidak mengandalkan prosedur statistik numerik untuk mendapatkan temuan.

Metodologi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi kumpulan individu, benda, dan situasi. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yaitu orang dan perilaku yang diamati berupa kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai fenomena dan memaknai kehidupan dan pemikiran setiap individu. Tujuan peneliti menganut hal tersebut dan penelitian karena peneliti langsung melakukan penelitian di lapangan untuk mendapatkan hasil data yang valid dan terpercaya. Pada penelitian ini peneliti membuat kebijakan pariwisata dalam pengelolaan pariwisata di Desa Rahtawu.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang hendak dilaksanakan yaitu berlokasi di Desa Rahtawu Gebog Kudus.

### C. Subyek Penelitian

Purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel dari sumber data dengan karakteristik tertentu, termasuk keyakinan bahwa seseorang paling hebat dalam

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 15

memprediksi apa yang kita inginkan.<sup>2</sup> Kepala Desa Rahtawu dan pelaku pengelola wisata Desa Rahtawu akan menjadi subyek penelitian.

#### D. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer mengacu pada sumber data yang memberikan informasi langsung kepada individu atau entitas yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data. Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan dengan cara wawancara atau observasi langsung terhadap sumbernya. Saat menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data, individu yang memberikan informasi disebut sebagai responden. Individu ini bertanggung jawab untuk menjawab pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis. Selama proses pengumpulan informasi melalui observasi, ilmuwan dapat memperolehnya berupa objek, gerakan, atau proses. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan data wawancara primer dari kepala Desa Rahtawu dan kepala Desa Rahtawu lainnya. Selain itu peneliti melakukan observasi sebagai sumber informasi utama tentang kebijakan kepariwisataan dinas pariwisata Desa Rahtawu.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder mengacu pada sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan mengandalkan individu atau dokumen lain untuk mendukung upaya penelitian.<sup>3</sup> Studi ini terutama membahas keprihatinan utama yang berkaitan dengan tahapan Politik Pariwisata dalam Pengelolaan wisata di Desa Rahtawu.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi adalah proses multifaset yang melibatkan serangkaian proses biologis dan psikologis. Pengamatan dan memori adalah dua proses

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

penting.<sup>4</sup> Penelitian ini melibatkan melakukan observasi di tempat untuk mengumpulkan data yang diperlukan di lokasi penelitian. Observasi partisipan pasif merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan penelitian. Observasi partisipan pasif mengacu pada tindakan mengamati aktivitas tertentu dengan mengunjungi lokasi yang tidak terkait langsung dengan aktivitas tersebut.<sup>5</sup> Melalui pemeriksaan partisipasi pasif, peneliti melakukan analisis Politik Pengelolaan Pariwisata di Desa Rahtawu, dengan fokus pada aktor-aktor kunci yang terlibat dalam pengelolaan pariwisata di daerah tersebut.

2. Teknik Interview atau Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dengan cara bertemu langsung dengan narasumber untuk bertukar informasi dan pendapat melalui diskusi lisan untuk mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan topik yang dibicarakan.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam yang menawarkan fleksibilitas lebih besar dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi baru dan otentik langsung dari sumbernya. Dalam hal ini studi, peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Desa Rahtawu karena bapak kepala desa ini sangat berpengaruh tentang disahkannya Desa Rahtawu menjadi desa wisata. Selain itu, dari Aktor-aktor yang berperan dalam pengelolaan pariwisata yang ada di Desa Rahtawu.

3. Teknik Dokumentasi

Pemanfaatan dokumentasi sebagai teknik penelitian berfungsi sebagai pelengkap pendekatan metode penelitian kualitatif observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat mengambil berbagai bentuk, seperti representasi visual seperti gambar dan foto, atau catatan tertulis. Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memberikan bukti keterlibatan aktif mereka dalam proyek penelitian,

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212.

sehingga menetapkan peran mereka sebagai pelaku utama di lapangan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penilaian kredibilitas data penelitian melalui triangulasi merupakan sarana validasi akurasi yang digunakan oleh peneliti. Evaluasi selanjutnya bertujuan untuk menilai kebenaran dan keakuratan data yang disajikan oleh peneliti:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengacu pada praktik pengumpulan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metodologi yang konsisten.<sup>7</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan metodologi tunggal, khususnya wawancara, untuk menganalisis data, namun menggunakan berbagai sumber untuk memastikan koherensi data. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain kepala desa, masyarakat, dan pelaku kebijakan pengelolaan pariwisata, dalam konteks kebijakan pariwisata Desa Rahtawu.

### 2. Triangulasi Teknik

Berbagai metode pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dari satu sumber.<sup>8</sup> Peneliti dalam hal ini menggunakan berbagai metodologi, khususnya observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam upaya penelitian mereka untuk menghasilkan data yang andal dan valid.

### 3. Triangulasi Waktu

Dimensi waktu sering mempengaruhi reliabilitas dan validitas informasi. Variasi data dapat terjadi ketika data dikumpulkan dari satu sumber pada titik waktu yang berbeda.<sup>9</sup> Salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian melibatkan pengumpulan data dari satu sumber di beberapa poin dalam waktu. Peneliti bermaksud untuk menggunakan pendekatan metode campuran, memanfaatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam berbagai keadaan temporal dan kontekstual. Dalam hal hasil

---

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 330

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

pengujian berbeda, pengujian dilakukan secara iteratif untuk menetapkan kepastian data.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih poin-poin kunci, memfokuskan pada isu-isu penting, dan mencari tema dalam pola. Data yang telah direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari informasi tambahan jika diperlukan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini difokuskan mengenai Politik Pariwisata Dalam Pengelolaan Wisata di Desa Rahtawu.

### 2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah suatu uraian singkat yang digunakan peneliti untuk menjelaskan. Dengan penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Unsur yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>11</sup> Dengan mendisplaykan data yang ada, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam hal ini akan menjadikan data tersebut tersusun secara sistematis sesuai dengan penelitian yang hendak dicapai.

### 3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Fase ketiga dari proses analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dari data yang dikontrol. Tujuan utama menarik kesimpulan adalah untuk mengatasi pernyataan masalah dengan bantuan bukti yang tidak ambigu.<sup>12</sup> Setelah memverifikasi data, peneliti selanjutnya merumuskan kesimpulan yang pasti tentang hasil penelitian. Oleh karena itu, pemeriksaan kualitatif terhadap data tersebut di atas dilakukan melalui proses pemadatan, penyajian, dan pengaturan data sedemikian rupa

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung 2010, 341.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 345.

sehingga memudahkan pemahaman dan transmisi kepada khalayak yang lebih luas.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 348.